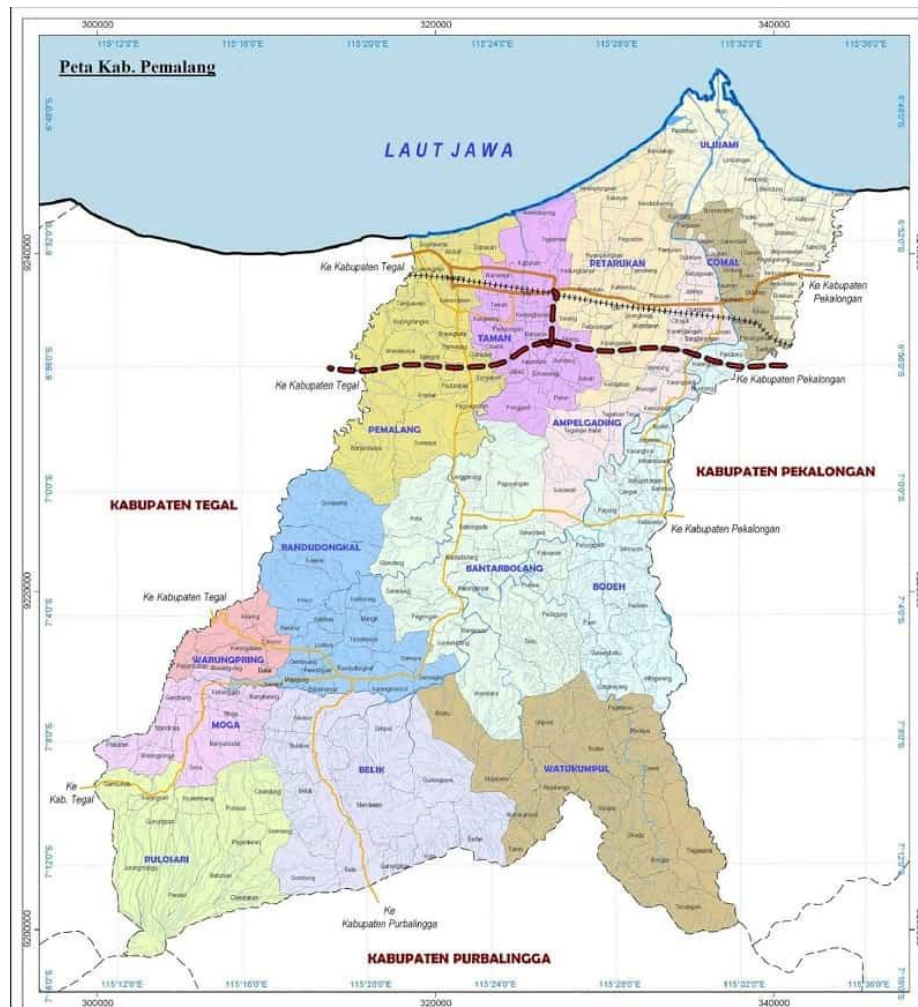


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Profil Kabupaten Pemalang

Gambar 1. Peta Kabupaten Pemalang



2.2 Aspek Geografis

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di pantai utara Pulau Jawa. Secara astronomis Kabupaten Pemalang terletak antara 109° 17' 30" – 109° 40' 30" BT dan 8° 52' 30" – 7° 20' 11" LS. Dari Semarang (Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah), Kabupaten ini berjarak kira-kira 135 Km ke arah barat, atau jika ditempuh dengan kendaraan darat memakan waktu lebih kurang 2-3 jam. Kabupaten Pemalang memiliki luas wilayah sebesar 1.115,30 km². Wilayah ini di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tegal. Dengan demikian Kabupaten Pemalang memiliki posisi yang strategis, baik dari sisi perdagangan maupun pemerintahan.

Kabupaten Pemalang memiliki topografi bervariasi. Bagian Utara merupakan daerah pantai dengan ketinggian berkisar antara 1-5 meter di atas permukaan laut. Bagian tengah merupakan dataran rendah yang subur dengan ketinggian 6-15 m di atas permukaan laut dan bagian Selatan merupakan dataran tinggi dan pengunungan yang subur serta berhawa sejuk dengan ketinggian 16-925 m di atas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Pemalang ini dilintasi dua buah sungai besar yaitu Sungai Waluh dan Sungai Comal yang menjadikan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah aliran sungai yang subur.

Secara administratif Kabupaten Pemalang terdiri atas 14 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Pemalang, kecamatan-kecamatan tersebut adalah Pemalang, Taman, Petarukan, Bantarbolang, Randudongkal, Moga, Warungpring, Belik, Pulosari, Watukumpul, Ampelgading, Bodeh, Comal, dan Ulujami.

2.3 Sistem Informasi Desa dan Kawasan Desa

Sistem Informasi Desa dan Kawasan Pemalang (SIDEKEM) merupakan sebuah aplikasi untuk layanan Desa yang dikembangkan oleh Relawan TIK di Kabupaten Pemalang. Dulunya SIDEKEM merupakan sebuah aplikasi Desktop Online yang dapat dijalankan di berbagai Sistem Operasi baik Microsoft Windows maupun LINUX / UNIX, namun sekarang berupa sebuah dashboard yang dapat diakses melalui jaringan internet.

Dashboard SIDEKEM terdiri dari beberapa menu, yaitu:

1. Menu Layanan Surat

Menu layanan surat terdapat dua sub-menu yaitu :

a. Pembuatan Surat

Sub Menu ini akan menyajikan tampilan layanan surat, untuk memudahkan perangkat desa dalam melayani warga masyarakat dalam kebutuhan mendapatkan surat pengantar atau yang lainnya.

b. Keluhan Masyarakat

Pada sub-menu ini memberikan hak partisipatif warga dalam memberikan saran dan kritik kepada pemerintah desa dalam hal pelayanan khususnya atau jalanya pemerintahan desa umumnya.

2. Menu Kependudukan mempunyai 6 (enam) Sub-Menu yaitu :

a. Kepala Keluarga

Sub menu ini memiliki fungsi dapat mencari , melihat, menambahkan dan meng-edit data khusus Kepala Keluarga saja hanya dengan mengetikan Nama Kepala Keluarga atau menggunakan NIK dari Kepala Keluarga.

b. Anggota Keluarga

Sub menu ini untuk mencari data anggota kelaurga dari data sub-menu kapala keluarga, menu ini dapat mencari, melihat, meng-edit dan menambahkan anggota keluarga jika ada penambahan kepala keluarga baru atau adanya validasi data yang dilakukan oleh pemerintah desa setempat.

c. Data Kelahiran

d. Data Kematian

e. Data Mutasi

f. Import Data Penduduk

Merupakan menu tambahan atau menu inovasi jika diperlukan oleh desa ketika database penduduk atau data yang diperlukan oleh desa

dapat ditampilkan kedalam sistem informasi desa, dan menu ini masih dalam pengembangan.

3. Menu Statistik Penduduk

Dalam menu ini terdapat beberapa jenis sub-menu statistik diantaranya, statistik jenis usia, statistik jenis kelamin, statistik agama, statistik pendidikan dan statistik pekerjaan. Tidak menutup kemungkinan dalam proses pengembangan sistem informasi desa khususnya didalam menu statistik dapat ditambahkan sesuai kebutuhan desa. Tampilan sub-menu statistik sebagai berikut :

4. Menu Pemerintah Desa

Menu pemerintah desa menyajikan beberapa sub-menu yang ada didalamnya antara lain, Perangkat Desa, Aset Desa, Regulasi Di Desa dan Hasil Pembangunan,

5. Menu Potensi Desa

Menu ini berisikan sejumlah potensi desa-desa yang ada di Kabupaten Pematang.

6. Menu Statistik Kemiskinan

Menu ini merupakan menu inovasi yang dapat desa lakukan, karena basedata dalam menu tersebut menggunakan data BDT 2015. Dengan begitu desa dapat menggunakan data yang tersaji dalam statistik kemiskinan untuk dijadikan dasar perencanaan pembangunan yang ada di desa dalam upaya pengentasan kemiskinan di wilayah desa atau terpenuhinya pelayanan dasar ditingkat desa.

7. Menu *Website* Desa

Menu ini berisikan daftar *website* seluruh desa di Kabupaten Pematang

8. Menu Sosmed dan Menu Keuangan Desa

Untuk Menu Sosmed Desa berisikan sejumlah akun media sosial yang dapat dihubungi. Sedangkan untuk menu Keuangan Desa merupakan menu yang memudahkan desa dalam pembuatan penjabaran penggunaan Dana Desa maupun Alokasi Dana Desa yang terdapat dalam APBDesa Per-Tahunnya, outputnya terlihat semacam Infografis APBDesa dan dapat dipublikasikan melalui Website desa melalui generate script yang sudah disediakan.

SIDEKEM kini sudah digunakan di desa-desa di Kabupaten Pematang untuk kegiatan pelayanan masyarakat, dengan SIDEKEM pelayanan surat menyurat lebih mudah, lebih cepat, bahkan dengan penerapan SIDEKEM, maka akan tercipta database kependudukan yang valid, desa bisa mempunyai data digital desa yang bisa diakses kapan saja. Manfaat penerapan sistem SIDEKEM :

1. Memudahkan Pemerintah Desa dalam mencari, memanggil, menyimpan dan mengolah data desa.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan data desa yang akurat dan terbaru secara berkala.
3. Memperluas jangkauan informasi
4. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa
5. Mempermudah akses informasi tentang desa
6. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah

2.3 Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa

Kabupaten Pematang

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa menurut peraturan daerah kabupaten pematang nomor 13 tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata kerja lembaga teknis daerah kabupaten pematang menyatakan bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa merupakan unsur pendukung tugas Bupati di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan berkaitan dengan pemerintahan .Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. DINPERMADES mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan berkaitan dengan Pemerintahan Desa.

Di dalam DINPERMADES ini terdapat 13 bidang yaitu bidang subbagian bina program dan keuangan, subbagian umum dan kepetugasan, bidang pembangunan, informasi desa dan pengembangan kawasan perdesaan, seksi pembangunan desa dan partisipasi masyarakat, seksi pengembangan informasi desa, seksi pengembangan kawasan perdesaan, seksi kerjasama desa, seksi pengembangan kelembagaan masyarakat dan sosial budaya, bidang pemerintahan desa, seksi pengembangan aparatur desa, seksi keuangan dan aset desa, seksi administrasi dan penataan desa, bidang pemberdayaan ekonomi, kerjasama desa dan kelembagaan

masyarakat. Yang berkaitan dengan program Pusat Pemberdayaan Informatika dan Desa adalah di bagian seksi pengembangan informatika dan desa, yang mempunyai tugas untuk:

1. Merencanakan program dan kegiatan Pengembangan Informasi Desa sesuai dengan pedoman pelaksanaan dan kebutuhan organisasi sebagai bahan penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran.
2. Menyiapkan bahan rencana kebijakan Pengembangan Informasi Desa sesuai dengan program dan kegiatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
3. Mengelola data dasar desa secara berkala guna tersedianya data dasar desa
4. Mengembangkan inovasi teknologi informasi desa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan informasi dan teknologi untuk mendorong masyarakat desa berinovasi dengan teknologi dan informasi.
5. Mengembangkan Pusat Pemberdayaan Informatika Desa (PUSPINDES) sesuai dengan pedoman pengembangan Puspindes guna tersedianya satu wadah pengembangan informasi desa secara terpusat.
6. Mengembangkan *E-market* bagi desa berdasarkan kearifan lokal guna mendorong masyarakat desa untuk mengembangkan ekonomi kreatif dengan *E-Market*.

7. Melaksanakan peningkatan kapasitas masyarakat desa dalam pemberdayaan masyarakat desa bidang informasi dan teknologi sesuai dengan pedoman pelaksanaan untuk oeningkatan kapasitas masyarakat pada bidang informasi dan teknologi.
8. Menyiapkan bahan penyusunan inovasi Pengembangan Informasi Desa berdasarkan identifikasi permasalahan dan analisa guna efektivitas pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
9. Mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Pengembangan Informasi Desa sesuai dengan rencana program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka perbaikan kinerja.
10. Menyusun laporan pelaksanaan tugas pengembangan Informasi Desa secara efektif dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

2.4 Profil Pusat Pemberdayaan Informatika dan Desa (PUSPINDES)

Kabupaten Pematang

Puspindes atau Pusat Pemberdayaan Informatika dan Desa adalah salah satu program terbaru dari Pemerintah Kabupaten Pematang dalam hal pelayanan publik, puspindes sendiri memiliki Visi yaitu: “Desaku Berdaya Dengan Akurat Data Dan Informatika” untuk mewujudkan Visi tersebut Program PUSPINDES Memiliki Misi sebagai berikut :

1. Membantu Pemerintah Daerah didalam proses terciptanya Desa Pintar IT Kabupaten Pematang

2. Menciptakan Desa Berdaya dengan kekuatan data dengan proses informatika di Kabupaten Pematang Jaya
3. Menciptakan inovasi teknologi informasi baru yang mampu diterapkan di desa.
4. Menciptakan dan mengembangkan layanan Sistem Informasi Desa sebagai data desa yang *realtime* dan berkelanjutan sehingga dapat di jadikan data dasar pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten.
5. Mendampingi desa-desa di wilayah Kabupaten Pematang Jaya didalam proses penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

PUSPINDES sendiri memiliki memiliki tugas pokok didalam membantu desa-desa melakukan penerapan sistem Informasi Desa, dan juga memiliki tugas di dalam proses peningkatan sumber daya manusia khusus peningkatan kemampuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi bagi perangkat aparatur desa. Dalam upaya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut maka pengelola program PUSPINDES Kabupaten Pematang Jaya, membangun sebuah program pelatihan dan kegiatan peningkatan kualitas SDM tersebut melalui kegiatan:

1. Pelatihan komputer dasar bagi perangkat desa
2. Pelatihan aplikasi perkantoran libre office bagi perangkat desa
3. Pelatihan pengelolaan *website* desa bagi perangkat desa dan KPMD desa
4. Pelatihan penggunaan aplikasi SIDEKEM bagi perangkat desa dan KPMD desa
5. Pelatihan komputer jaringan bagi pelajar SMK

6. Pelatihan pemanfaatan internet untuk mengelola usaha bagi masyarakat umum
7. Pelatihan penggunaan *social media* yang bijak bagi masyarakat umum
8. Pelatihan pembuatan peta udara menggunakan pesawat *drone* bagi masyarakat umum
9. Pelatihan pengelolaan data digital berbasis internet bagi KPMD

2.5 Profil Lanjut Usia di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Menurut WHO dalam (Maryam, 2008) lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Hal yang serupa tertulis pada Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesehatan dalam (Maryam, 2008) yang mengungkapkan bahwa usia lanjut adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun. Dapat disimpulkan bahwa lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya.

Menurut Budi Anna Keliat dalam (Maryam, 2008:33) lansia memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Berusia lebih dari 60 tahun (sesuai dengan definisi WHO dan Undang-Undang No 13 Tahun 1998)
- b) Kebutuhan dan masalah yang bervariasi dari rentang sehat hingga sakit, dari kebutuhan biopsikososial hingga spiritual, serta dari kondisi adaptif hingga kondisi maladaptif.
- c) Lingkungan tempat tinggal yang bervariasi.